

**PENGARUH *MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL*
INTEREST PADA MAHASISWA
(Studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar)**

Farhan Dwinanda Hanisyahputra¹, Adriansyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana Makassar¹, Universitas Negeri
Makassar²

Email: farhandwinanda47@gmail.com, adriansyaharif20@gmail.com

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka jatuh ke jurang kemiskinan. Angka pengangguran di Indonesia sendiri semakin menjadi perhatian dari tahun ke tahun di buktikan angka pengangguran pada periode agustus 2022 naik dari 8,40 juta orang menjadi 8,42 juta orang. Pengangguran sendiri terjadi disebabkan karena keterbatasan lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja. Oleh sebab itu, diharapkan agar masyarakat terutama anak-anak muda indonesia dapat berwirausaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh melalui pengumpulan kuesioner sebanyak 35 orang mahasiswa sebagai sampel dari seluruh mahasiswa fakultas syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar sedangkan data sekunder diperoleh berbagai sumber seperti data-data dari internet, jurnal atau buku-buku sebagai bahan pelengkap pada penelitian ini. Data dianalisis melalui program SPSS v. 21. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enterpreneurial Interest* mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel sikap dan kepribadian untuk penelitian yang berhubungan dengan minat wirausaha serta disarankan untuk memperluas objek penelitian selain di universitas dapat juga ditempat lain seperti sekolah, kantor, dll.

Kata Kunci: Motivasi, Minat Wirausaha.

Abstract

Unemployment is an economic disease that affects the level of economic growth. Unemployment results in people having no income and pushing them into poverty. The unemployment rate in Indonesia itself is increasingly becoming a concern from year to year, as evidenced by the unemployment rate in the August 2022 period rising from 8.40 million people to 8.42 million people. Unemployment itself occurs because the limited number of jobs available is smaller than the number of job seekers. Therefore, it is hoped that people, especially young Indonesians, can become entrepreneurs in order to open up employment opportunities for other people. This research uses primary and secondary data, where primary data was obtained through collecting questionnaires from 35 students as a sample of all students at the sharia and law faculty of UIN Alauddin

Makassar while secondary data was obtained from various sources such as data from the internet, journals or books as follows. supplementary material in this research. Data were analyzed using the SPSS v program. 21. The results of this research show that Motivation has a positive and significant effect on students' Entrepreneurial Interest. For future researchers, it is recommended to use attitude, personality and spiritual variables for research related to entrepreneurial interests and it is recommended to expand the research object other than universities to other places such as schools, offices, etc.

Keywords: Motivation, Entrepreneurial Interest.

A. Pendahuluan

Pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka jatuh ke jurang kemiskinan. Secara umum pemerintah mengatasi pengangguran dengan mengupayakan memperluas kesempatan kerja, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta. pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Angka pengangguran di Indonesia sendiri semakin menjadi perhatian dari tahun ke tahun di buktikan angka pengangguran pada periode agustus 2022 naik dari 8,40 juta orang menjadi 8,42 juta orang. Hal ini disampaikan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS, BPS mencatat penduduk usia kerja kini berjumlah 209,4 juta orang, naik 2,71 juta orang. Dari jumlah tersebut, yang terserap menjadi angkatan kerja adalah 143,72 juta orang atau naik 3,57 juta orang. BPS juga menyampaikan bahwa pengangguran paling banyak berasal dari anak muda. yakni kelompok usia 20-24 tahun. (databoks.katadata.co.id)

Tabel 1
Data Pengangguran

No	usia	Jumlah
1	20-24 tahun	2.540.121
2	15-19 tahun	1.856.292
3	25-29 tahun	1.166.262
4	30-34 tahun	608.412
5	60+ tahun	485.541

Sumber :Badan Pusat Statistik 2022

Pengangguran sendiri terjadi disebabkan karena keterbatasan lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Oleh sebab itu, diharapkan agar masyarakat terutama anak-anak muda indonesia dapat berwirausaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang masih menganggur.

Salah satu langkah pemerintah dalam mendorong anak-anak muda dalam berwirausaha adalah dengan membuat program wirausaha Merdeka pada tahun 2023 yang merupakan bagian dari kampus Merdeka. Program ini dicanangkan oleh kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan Teknologi. (wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id).

Program Wirausaha Merdeka bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka sendiri sekaligus mendorong penurunan angka pengangguran di Indonesia. Keterbatasan lapangan pekerjaan, salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia terutama untuk lulusan sekolah tinggi adalah dengan berwirausaha dan hal pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan *Enterpreneurial interest* dalam diri seseorang, yaitu melalui pengenalan kewirausahaan (Priscilia, 2021). Merujuk pada penelitian Wiyadi & Rochmania, (2016) Mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Semakin banyak mahasiswa memperoleh pemahaman materi tentang kewirausahaan tentu akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Enterpreneurial interest adalah keinginan atau kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dan menciptakan sesuatu yang baru tanpa merasa takut resiko yang timbul dimasa depan dengan selalu belajar dari setiap kegagalan dalam berwirausaha (Hasan, 2022) Menurut Priscilia (2021) *Enterpreneurial interest (Enterpreneurial Interest)* pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yang mempengaruhi *Enterpreneurial interest* pada seseorang yaitu faktor pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga. Mahasiswa membutuhkan pendidikan kewirausahaan yang lebih mendalam dengan cara penyampaian yang lebih menarik untuk menumbuhkan *Enterpreneurial interest* mereka. Menurut Suarjana dan Wahyuni (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi *Enterpreneurial interest* mahasiswa dengan menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, menurut Dewi (2013) salah satu hal yang juga bisa mempengaruhi *Enterpreneurial interest* adalah Motivasi (*Motivation*).

Menurut Motivasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang ada dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau mendefinisikan juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan dan mendapat kepuasan Motivasi bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, kebutuhan, hasrat, nilai-nilai, atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Motivasi dalam konteks kewirausahaan sebagai keseluruhan elemen daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang menimbulkan kegiatan wirausaha yang menjamin kelangsungan dari kegiatan wirausaha dan yang memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Penelitian Andayanti (2020) yang meneliti hubungan antara Motivasi terhadap *Enterpreneurial interest* mahasiswa menemukan bahwa terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap *Enterpreneurial interest* mahasiswa. Penelitian Hasan (2022) menemukan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enterpreneurial interest* Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menurunkan rumusan masalah apakah *Motivation* berpengaruh Terhadap *Entrepreneurial interest* pada Mahasiswa (Studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Motivation* terhadap *Entrepreneurial interest* pada Mahasiswa (Studi kasus Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar).

B. Tinjauan Pustaka

1. *Motivation*

Motivasi adalah kekuatan atau dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Hal Ini menyangkut faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk kebutuhan, hasrat, nilai-nilai, tujuan pribadi, dan dorongan intrinsik atau ekstrinsik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Motivasi adalah dorongan yang ada dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau dedefinisikan juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan dan mendapat kepuasan. Menurut Schunk (dalam putry 2020) motivasi sebagai suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan.

2. *Entrepreneurial interest*

Enterpreneurial interest adalah keinginan atau kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dan menciptakan sesuatu yang baru tanpa merasa takut resiko yang timbul dimasa depan dengan selalu belajar dari setiap kegagalan dalam berwirausaha (Hasan, 2022). *Enterpreneurial interest* adalah kemauan, atau keinginan seseorang untuk aktif dalam dunia kewirausahaan. Hal ini mencakup kemauan dalam mendirikan dan mengembangkan usaha atau bisnis sendiri.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Lokasi Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini selama 4 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai november. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti data-data dari internet, jurnal atau buku-buku sebagai bahan pelengkap pada penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 21 *for windows*.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji Deskriptif

Deskripsi variabel dari 35 responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Entrepreneurial interest	35	9	15	11.86	1.751
Motivation	35	49	79	62.91	6.857
Valid N (listwise)	35				

Sumber : SPSS V.21

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif, pada table di atas, peneliti menemukan bahwa

- a) Variabel *Entrepreneurial interest* (Y), nilai minimum adalah 9 sedangkan nilai maximum variable Motivation adalah 15 dan nilai rata-ratanya atau mean adalah 11,86 serta standar deviasinya adalah 1,751.
- b) Variable *Motivation* (X), nilai minimum adalah 49 sedangkan nilai maksimum variable *Entrepreneurial interest* adalah 79 dan nilai rata-ratanya atau mean adalah 62,91 serta standar deviasinya adalah 6,857.

b. Uji Kualitas data

1. Uji validitas

Tabel 3
Tabel Validitas Variabel

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Enterpreneurial Interest</i>	Y1	0,681	0.2826	Valid
	Y2	0,796		Valid
	Y3	0,769		Valid
<i>Motivation</i>	X1	0,655	0,2826	Valid
	X2	0,740		Valid
	X3	0,701		Valid
	X4	0,503		Valid
	X5	0,650		Valid
	X6	0,753		Valid
	X7	0,771		Valid
	X8	0,657		Valid
	X9	0,654		Valid
	X10	0,496		Valid
	X11	0,664		Valid
	X12	0,449		Valid

	X13	0,694		Valid
	X14	0,427		Valid
	X15	0,587		Valid
	X16	0,455		Valid

Sumber : SPSS V.21

Tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji reliabilitas

Tabel 4
Tabel Reliabilitas Data

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1.	<i>Enterpreneurial interest</i>	0,611	Reliabel
2.	<i>Motivation</i>	0,891	Reliabel

Sumber : SPSS V.21

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *motivation* dan *Enterpreneurial interest* mempunyai Cronbach' Alpha di atas 0,6, hal ini berarti data yang digunakan dinyatakan handal dan dapat dipercaya.

c. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33031330
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.792

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,792 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linear

Tabel 6
Uji linearitas Variabel

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			63.152	18	3.508	1.365	.268
<i>Entrepreneurial interest * motivation</i>	Between Groups	Linearity	44.115	1	44.115	17.160	.001
		Deviation from Linearity	19.038	17	1.120	.436	.951
	Within Groups		41.133	16	2.571		
	Total		104.286	34			

Sumber : SPSS V.21

Berdasarkan uji linearitas di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,951 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat.

2. Uji regresi linear sederhana

Tabel 7
Tabel Regresi Linear sederhana (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.406	2.137		.658	.515
	Motivatio n	.166	.034	.650	4.919	.000

a. Dependent Variable: *Entrepreneurial Interest*

Sumber : SPSS V.21

Hasil pengujian regresi sederhana antara motivasi terhadap *Entrepreneurial interest* dapat dirumuskan sebagai berikut: $\hat{Y} = 1.406 + 166X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa, pengaruh motivasi wirausaha terhadap *Entrepreneurial interest* bernilai positif. Artinya apabila motivasi wirausaha bertambah satu skor, maka akan diikuti oleh kenaikan skor *Entrepreneurial interest* mahasiswa sebesar 166 dengan konstanta sebesar 1.406.

Tabel 8
Tabel Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.115	1	44.115	24.194	.000 ^b
	Residual	60.171	33	1.823		
	Total	104.286	34			

a. Dependent Variable: *Enterpreneurial Interest*

b. Predictors: (Constant), *Motivation*

Dari table di atas diketahui bahwa nilai f hitung = 24,194 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka diketahui bahwa ada pengaruh antara variable *motivation* terhadap variable *entrepreneurial interest*.

Tabel 9
Tabel Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.406	1.350

a. Predictors: (Constant), *Motivation*

Dari table diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,650 sehingga pengaruh *motivation* terhadap *entrepreneurial interest* diartikan kuat karena berada di interval 0,61 sampai dengan 0,81. Dari output tersebut diperoleh juga koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,423, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable *motivation* terhadap variable *entrepreneurial interest* adalah 42,3 %.

2. Pembahasan

Motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Interest*

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial interest*. Berdasarkan uji Hipotesis diatas menunjukkan bahwa variabel *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial interest* sehingga hipotesis diterima. Dari hasil ini ditemukan bahwa mahasiswa yang kuliah di fakultas syariah dan hukum UIN Alauddin makassar menganggap bahwa *Motivation* sangat berpengaruh terhadap *entrepreneurial interest*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa untuk menumbuhkan *Enterpreneurial interest* mahasiswa dapat di dorong dengan motivasi yang kuat. Banyak hal yang memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha seperti dengan berwirausaha kita tidak terikat oleh waktu dan aturan orang lain. anak-anak muda. Sebagian sudah memahami pentingnya keseimbangan kerja dan pribadi. kebanyakan anak-anak muda memilih pekerjaan

yang tidak terikat waktu seperti berwirausaha Sehingga mereka dapat memiliki waktu lebih banyak untuk keluarga mereka, social maupun hobi mereka. Dengan berwirausaha anak-anak muda dapat mengendalikan waktunya secara fleksibel. Hal ini sejalan dengan indikator motivasi yang mempunyai skor terbanyak dimana dalam indikator tersebut menjelaskan bahwa salah satu yang memotivasi *Enterpreneurial interest* adalah wirausaha adalah profesi yang tidak terikat dengan waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2018) yang mengemukakan bahwa Seorang entrepreneur akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terikat jam kerja. Hasibuan (2018) juga mengemukakan bahwa mahasiswa berani menerima tantangan dan peluang bisnis, mereka butuh akan kebebasan misalnya adanya kebebasan dalam menggunakan waktu yaitu kita bisa menentukan waktu secara fleksibel dalam bekerja tetapi tetap komitmen dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam pekerjaan. hal ini sejalan dengan dengan pernyataan dari Siswadi (2013) yaitu kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar.

Selain karena kebebasan waktu, penelitian ini menemukan bahwa motivasi karena ekspektasi pendapatan juga merupakan hal yang dapat memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha dibuktikan dengan indikator yang paling banyak koresponden setuju yakni minat wiruusaha karena kemauan akan pendapatan yang baik. Ekpektasi pendapatan adalah keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhannya. Ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan factor yang memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sintya (2019) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ekpektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enterpreneurial interest*. Sejalan dengan itu, Mantra Suarjana & Mei Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa ekpektasi pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Enterpreneurial interest* mahasiswa.

Dari segi jenis kelamin Penelitian ini menemukan bahwa wanita mempunyai *motivasi berwirausaha* yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki, dengan nilai rata-rata 63,5 sedangkan laki-laki dengan nilai rata-rata 61,8. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian Narendra (2012) yang menemukan bahwa variabel jenis kelamin tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Damayanti (2013) yang menemukan Rata-rata minat berwirausaha antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya juga tidak ada perbedaan secara signifikan

E. Penutup

1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel *Motivation* dalam mempengaruhi variabel dependen *Enterpreneurial Interest* pada mahasiswa fakultas syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian menemukan bahwa *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enterpreneurial Interest* mahasiswa. kebanyakan anak-anak muda memilih

pekerjaan yang tidak terikat waktu seperti berwirausaha Sehingga mereka dapat memiliki waktu lebih banyak untuk keluarga mereka, social maupun hobi mereka. selain itu, ekspektasi pendapatan juga memotivasi mahasiswa dalam memilih profesi wirausaha. Ekpektasi pendapatan adalah keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel sikap dan kepribadian untuk penelitian yang berhubungan dengan minat wirausaha serta disarankan untuk memperluas objek penelitian selain di universitas dapat juga ditempat lain seperti sekolah, kantor, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Novita. 2013. Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Prodi Pendidikan Ekonomi Program Studi Tata Niaga*.
- Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish
- Hasan, Meilinda, dkk. 2022. Pengaruh Motivasi Dan Keyakinan Kemampuan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. e – *Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*.
- Hasibuan, Tamrin, dan Apriandi, Azhar. (2018). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Swasta Di Kota Medan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi e-ISSN 2620-5866 Volume 1. No.3 Desember 2018 (192-206)*.
- Narendra C. Bhandari, 2012. *Relationship Between Students' Gender, Their Own Employment, Their Parents' Employment, and The Students' Intention for Entrepreneurship. Journal of Entrepreneurship Education*. Vol. 15 hal 133.
- Priscilia, Anastasia dan Corry, 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan, Volume 2 No 2*.
- Putry, Nur Anita, dkk. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Volume 6 Nomor 1, Juni 2020 (PP. 14-24). p-ISSN:2461-0666, e-ISSN:2461-0720.
- Suarjana, dan Wahyuni, L. M. 2017. Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>.
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *jurnal manajemen & bisnis vol 13 no. 01 april 2013 issn 1693- 7619* Yusrita
- Wiyadi, H. dan Rochmania, D. D. 2016. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Unhasy Jombang. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Volume 1 Nomor 2 Februari*, 1-35.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus-2022>
- <https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/>